

MENINGKATKAN KEMANDIRIAN PANGAN SELAMA PANDEMI COVID-19 DENGAN BUDIKDAMBER (BUDIDAYA IKAN DALAM EMBER) DI DESA MEKARWANGI

Fajra Wahyu Ramadhan¹, Suprihatin², Musyaffa Amin As-shabah^{3*}

^{1,2,3} Universitas Islam 45

*Corresponding Author : musyaffaamin@unismabekasi.ac.id.

INFORMASI ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima : 03 September 2022

Direvisi : 13 September 2022

Disetujui : 14 September 2022

Keywords:

*Cultivation, Budikdamber, Fish
Farming*

ABSTRACT:

Cultivation is one of the important sectors in human development and related to the environment in society. Cultivation that is easily carried out by the community with easy facilities and maintenance that does not require large capital is fish farming in buckets or often called BUDIKDAMBER. The method used in this research is to educate the public about fish farming in buckets. The result of cultivating fish in buckets is that people can cultivate in buckets which require small capital so it's easy to do.

PENDAHULUAN

Budidaya merupakan salah satu sektor penting dalam pembangunan manusia dan terkait dengan lingkungan di masyarakat. Salah satu sektor utama dalam perkenominam berkelanjutan dan menyediakan lapangan kerja bagi sebagian penduduk. Sejak pandemi covid 19, banyak mengubah instansi dan aktivitas sosial masyarakat secara global termasuk sektor pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan pertanian serta budidaya (Tapi dkk., 2021).

Salah satu sektor yang dapat meningkatkan perekonomian warga adalah dengan melakukan budidaya oleh masyarakat. Budidaya yang mudah dilakukan oleh masyarakat dengan fasilitas yang mudah serta perawatan yang tidak membutuhkan modal yang besar adalah budidaya ikan dalam ember atau sering disebut Budikdamber (Mulyati, 2022; Putra dkk., 2020; Putra & Hasbiyah, 2020).

Budikdamber dikembangkan oleh Bapak Juli Nursandi, S.Pi, M.Si dari Politeknik Negeri Lampung. Teknik ini merupakan teknik pengembangan dari aquaponik dimana ikan dan tanaman tumbuh dalam satu tempat. Solusi ini dapat mengatasi masalah lahan yang sempit serta kualitas air yang berkurang (Mulyati, 2022).

Lokasi pelaksanaan KKN yang penulis laksanakan berada di Desa Mekarwangi RT.01/RW.01 Kelurahan Mekarwangi, Kecamatan Cikarang Barat. Berdasarkan data yang diperoleh Desa Mekarwangi memiliki penduduk yang mayoritas bekerja sebagai buruh pabrik, hal ini diakibatkan desa Mekarangi berada di wilayah yang berdekatan dengan Kawasan Industri MM 2100. Pada era covid-19 seperti saat ini berdampak pada menurunnya pendapatan keluarga, tidak terkecuali para buruh pabrik yang terpaksa harus di rumah saja tidak bekerja karena diliburkan atau bahkan terkena pemutusan hubungan kerja (PHK) (Kementrian Keuangan, 2020)(Ramli, 2020).

Hal ini mengakibatkan pemenuhan kebutuhan sehari-hari keluarga, terutama dalam bidang pangan. Walaupun demikian setiap kelurga tidak boleh mengenyampingkan masalah makanan. Makanan yang bergizi sangat dibutuhkan oleh tubuh manusia terutama saat pandemi covid-19 agar sistem

imun tubuh menjadi kuat dan tidak mudah terpapar penyakit covid-19. Hal ini membuat penulis ingin melaksanakan program pengenalan budikdamber (budidaya ikan dalam ember) kepada masyarakat Desa Mekarwangi, karena walau hanya memiliki perkarangan yang sempit masyarakat tetap dapat memelihara ikan dan menanam sayur untuk meningkatkan Kemandirian Pangan Selama Pandemi Covid -19.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini berupa Pendampingan masyarakat (Basri dkk., 2022). Metode ini dilakukan dengan memberikan penyuluhan serta pelatihan mengenai budidaya ikan dalam ember yang dilakukan kepada masyarakat umum di Desa Mekarwangi guna untuk meningkatkan perekonomian warga melalui budidaya ikan dalam ember.

Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan dan memberi pengetahuan tentang cara budidaya ikan dalam ember untuk meningkatkan ketahanan pangan masyarakat agar masyarakat dapat memenuhi kebutuhan dan kemandirian pangan selama masa pandemi serta menjadikan momen ini sebagai peluang untuk berwirausaha dan menambah penghasilan. Adapun sasaran pengabdian masyarakat ini ialah warga masyarakat RT.01/RW.01 Desa Mekarwangi Kelurahan Mekarwangi, Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat.

Kegiatan pengabdian Masyarakat dalam bentuk BUDIkdAMBER mempunyai faktor pendukung berupa Perkarangan yang sempit tetap dapat dimanfaatkan untuk melakukan budidaya ikan dalam ember.

HASIL PELAKSANAAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Tempat pelaksanaan kegiatan Budidaya ikan dalam ember dilakukan di Desa Mekarwangi Kelurahan Mekarwangi, Kecamatan Cikarang Barat,

Kabupaten Bekasi. Adapun waktu pelaksanaan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Budikdamber

No	Hari/Tanggal	Kegiatan
1	Selasa, 2 Februari 2021	Pembuatan tutorial cara membuat budikdamber
2.	Rabu, 3 Februari 2021	Sosialisasi pengenalan BUDIKDAMBER (budidaya ikan dalam ember) kepada masyarakat Desa Mekarwangi dengan memberikan video tutorial pembuatan wadah budikdamber melalui aplikasi WhatsApp (WhatsApp grup)
3.	Kamis, 4 Februari 2021	Sosialisasi cara perawatan ikan lele dan sayuran

Anggaran Biaya

Anggaran biaya yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Anggaran Biaya

No.	Nama	Jumlah	Harga (Rp,-)
1.	Ember 70 liter	1 buah	75.000
2.	Kran	1 buah	10.000
3.	Sayur kangkong	3 ikat	10.000
4.	Benih lele	60 ekor	30.000
5.	Gelas plastic	10 buah	5.000
Total			130.000

Kendala yang dihadapi

Kendala yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan Budidaya ikan dalam ember adalah masyarakat kurang komunikatif sehingga ada warga yang ikannya mati semua sehari setelah dipelihara dalam ember.



Gambar 1. Alat dan bahan budikdamber

Cara mengatasi kendala

Adapun cara mengatasi kendala adalah dengan melakukan tanya jawab di grup Whatsapp mengenai permasalahan yang terjadi. Setelah dilakukan tanya jawab ternyata ikan salah satu warga yang mati semua akibat ember yang digunakan belum direndam air selama 1-2 hari, akibatnya ikan mati keracunan akibat bahan kimia yang menempel pada ember belum hilang.



Gambar 2. Proses budidaya ikan dalam ember

SIMPULAN

Sistem budidaya ikan lele di media ember 60 liter dapat dijadikan solusi budidaya ikan khususnya di lahan yang sempit. Sehingga dalam pelaksanaan tersebut, masyarakat berhasil melakukan budidaya ikan di ember secara baik sesuai dengan prosedur yang telah diajarkan. Adapun saran atas pengabdian masyarakat ini yaitu Masyarakat tetap mau memanfaatkan perkarangannya untuk hal yang produktif seperti budikdamber

PUSTAKA ACUAN

- Basri, H., Putra, P., Supratno, S., Irham, I., Rofieq, A., Rusham, R., Chairunnisa, N. M., & Shabah, M. A. A. (2022). *Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Era Covid-19 Periode Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022. Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata (KKN)*, 1-71.
- Kementerian Keuangan. (2020). *Pemulihan Perekonomian Indonesia Setelah Kontraksi Akibat Pandemi Covid*.

- Mulyati, D. (2022). Budiamker (Budidaya Tanaman dan Ikan Dalam Ember). *cybex.pertanian.go.id*.
- Putra, P., & Hasbiyah, W. (2020). *Ekonomi syariah: Sebuah tinjauan praktis*. Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Tangerang.
- Putra, P., Huda, N., Basri, H., Alrasyid, H. M., Sardiana, A., Amalia, R. M., Amalia, A. N., & Qurnain, D. S. (2020). Sinergitas Pemberdayaan Pondok Pesantren. *Devosi, 1(2)*, 13–17.
- Ramli, M. (2020). Manajemen Keuangan Untuk Meningkatkan Perekonomian Keuangan Di Masa Pandemi Covid-19. *Selodang Mayang, 1(1)*, 145–152.
- Tapi, T., Tapi, M., & Sopacua, B. N. (2021). Langkah Antisipatif Membangun Kemandirian Pangan Lokal Masyarakat di Papua Barat selama Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pembangunan dan Pendidikan Vokasi Pertanian, 2(1)*, 102–113.